

## **Pengembangan Kalender Cerita Untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 5 Rasau Jaya**

**Bagus Subakti<sup>1</sup>, Yunika Afryaningsih<sup>2</sup>, Yuni Listiarini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nadhlatul Ulama Kalimantan Barat

e-mail: [bayub5126@gmail.com](mailto:bayub5126@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian dan pengembangan ini yaitu mengembangkan pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas V menggunakan kalender cerita yang berisi pesan dan bahan ajar yang tersusun rapi dan baik dibuat seperti kalender. Metode penelitian ini menggunakan *Research and Development (R&D)* sedangkan model penelitian yang digunakan yaitu model pengembangan *Borg and Gall*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan wawancara. Penilaian dari ahli materi dengan persentase 97% masuk ke dalam kriteria "Sangat Layak". Penilaian dari ahli media dengan jumlah skor 79% masuk ke dalam kriteria "Layak". Penilaian dari ahli bahasa dengan jumlah skor 84% masuk ke dalam kriteria "Sangat Layak". Penilaian dari praktisi pendidik dengan jumlah skor 100% masuk ke dalam kriteria "Sangat Layak". Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji lapangan kelompok kecil dan kelompok besar, terdapat peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V B SDN 5 Rasau Jaya dan media kalender cerita termasuk dalam kriteria "baik" untuk digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis. Disimpulkan bahwa media kalender cerita efektif untuk digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis siswa.

**Kata kunci:** *Kalender Cerita, Keterampilan Menulis.*

### **Abstract**

The purpose of this research and development is to develop learning writing skills in grade V students using a story calendar that contains messages and teaching materials that are neatly arranged and well made like a calendar. This research method uses Research and Development (R&D) while the research model used is the Borg and Gall development model. Data collection techniques using questionnaires and interviews. Assessment from material experts with a percentage of 97% falls into the "Very Feasible" criteria. Assessment from media experts with a total score of 79% entered into the "Eligible" criteria. The assessment of linguists with a total score of 84% falls into the "Very Decent" criteria. Assessment from practitioner educators with a total score of 100% falls into the "Very Decent" criteria. Based on data obtained through small group and large group field tests, there was an increase in the writing skills of grade V B SDN 5 Rasau Jaya students and story calendar media was

included in the "good" criteria to be used in learning writing skills. It was concluded that the story calendar media is effective for use in learning students' writing skills.

**Keywords:** *Story Calender, Writing Skills.*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Tarigan dalam Hatmo, 2021). Menulis adalah keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai setelah keterampilan mendengarkan, berbicara dan membaca. Kemampuan menulis membutuhkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Seperti halnya berbicara, menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa. Perbedaannya terletak pada cara yang digunakan untuk mengungkapkannya. Pikiran dan perasaan dalam berbicara di ungkapkan secara lisan, sedangkan dalam menulis dilakukan secara tertulis (Iskandarwassid dan Sunendra, 2011).

Berdasarkan hasil studi lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas V SDN 5 Rasau Jaya, faktor penyebab masih rendahnya pembelajaran keterampilan menulis siswa yaitu: (1) banyak siswa yang belum terbiasa melakukan penulisan dengan baik seperti huruf kapital, tanda baca, dan ejaan;(2) dari segi bahasa yang mereka gunakan masih bahasa sehari-hari dalam artian, kata yang mereka gunakan masih tidak baku;(3) kalimat yang digunakan tidak efektif sehingga proses penyampaian dan penerimaan kalimat tidak sempurna;(4) kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan struktur paragraf. Usaha untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis diperlukan suatu media pengajaran efektif dan efisien. Pentingnya pembelajaran keterampilan menulis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan cara penulisan dengan baik, membangkitkan minat siswa dari segi membaca agar mereka bisa mengembangkan ide-ide dalam melakukan pembelajaran keterampilan menulis. Pembelajaran keterampilan menulis di SDN 5 kurang terlalu diperhatikan, maka peneliti ingin melakukan perbaikan pembelajaran keterampilan menulis untuk meningkatkan pembelajaran menulis siswa. Untuk memilih tindakan perbaikan pembelajaran keterampilan menulis siswa, peneliti memilih perbaikan menggunakan media kalender cerita untuk meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul "Pengembangan Kalender Cerita Untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas V SDN 5 Rasau Jaya".

## **METODE**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pengembangan R&D. Penelitian pengembangan adalah usaha mengembangkan suatu produk untuk digunakan, bukan untuk menguji teori (Gay dalam Hamzah 2019). Penelitian pengembangan merupakan sebuah

proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau mengembangkan produk baru, bisa juga penelitian pengembangan digunakan untuk menemukan pengetahuan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi (Borg and Gall dalam Hamzah, 2019). Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berfokus pada produk yang dapat dikembangkan berupa media pembelajaran sebagai bahan ajar proses pembelajaran. Maka penelitian ini dikembangkan berupa media pembelajaran yaitu kalender cerita. Prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tahap yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Berikut langkah-langkah pengembangan (Borg and Gall dalam hamzah 2019).

Langkah-langkah penggunaan Metode Research and Development Menurut (Brog and Gall dalam Hamzah, 2019) yaitu: *research and information collecting, planning, develop preliminary forma product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, oprational field testing, final product revision, dissemination and revision*. Dari 10 langkah pengembangan tersebut, penelitian ini dilakukan sampai langkah yang ke 5 yaitu *Main Product Revision*. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya penelitian untuk memproduksi dan menyebar luaskan produk yang di kembangkan. Jadi peneliti hanya menggunakan lima langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) yang sudah layak untuk diuji cobakan dilapangan dengan diperkuat pernyataan oleh ahli validasi. Langkah-langkah pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian ini dengan prosedur pengembangan oleh Hamzah. Model ini memiliki langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan penelitian pengembangan pendidikan yaitu penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan produk tertentu dengan melakukan uji ahli seperti materi, media, bahasa dan pendidik, dan uji coba lapangan. Untuk menguji keefektifan dan kebermanfaatan suatu produk itu sendiri. Dalam penelitian pengembangan ini dibutuhkan lima langkah pengembangan untuk menghasilkan produk akhir yang siap untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan khususnya di Sekolah Dasar. Produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah pengembangan media kalender cerita sebagai media pembelajaran berbasis keterampilan menulis siswa di kelas V Sekolah Dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil data kelayakan

Data kelayakan digunakan untuk mempertimbangkan semua aspek penting dari media kalender cerita yang diusulkan agar bisa menentukan kemungkinan keberhasilan media tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 5 Rasau Jaya. Peneliti menggunakan angket validasi ahli materi, ahli bahasa, ahli media dan praktisi pendidik untuk mengetahui kelayakan media kalender cerita yang dikembangkan. Adapun hasil data kelayakan sebagai berikut.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Data Kelayakan Para Ahli**

No	Validator	Aspek	Persentase	Keterangan
1	Ahli Materi	Isi	97%	Sangat Layak
		Penyajian	93%	Sangat Layak

		Konstektual	100%	Sangat Layak
		<b>Rata-rata</b>	<b>97%</b>	<b>Sangat Layak</b>
2	Ahli Media	Penggunaan gambar	75%	Layak
		Kesesuaian Isi	87%	Sangat layak
		Sampul	75%	Layak
		Penggunaan font	83%	Sangat layak
		Kemudahan	75%	layak
		<b>Rata-rata</b>	<b>79%</b>	<b>Layak</b>
3	Ahli Bahasa	Kesesuaian ejaan dan tanda baca	75%	Layak
		Kesesuai istilah atau kosa kata	91%	Sangat Layak
		Struktur bahasa	75%	Layak
		Kesesuaian dengan perkembangan siswa	100%	Sangat layak
		<b>Rata-rata</b>	<b>84%</b>	<b>Sangat Layak</b>
4	Praktisi Pendidik	Apakah materi sesuai dengan kompetensi dasar?	100%	Sangat Layak
		Apakah materi sesuai dengan tujuan pembelajaran?	100%	Sangat Layak
		Apakah materi sesuai dengan karakteristik peserta didik?	100%	Sangat Layak
		Apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik?	100%	Sangat Layak
		Apakah desain tampilan media kalender cerita sesuai dengan karakteristik peserta didik?	100%	Sangat Layak
		Apakah huruf yang digunakan pada media kalender cerita menarik?	100%	Sangat Layak
		Apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik?	100%	Sangat Layak
		Apakah media kalender cerita dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik?	100%	Sangat Layak
		Apakah media kalender cerita sesuai dengan materi	100%	Sangat Layak
		Apakah media kalender cerita dapat dengan mudah digunakan untuk pembelajaran keterampilan menulis?	100%	Sangat Layak
		Apakah materi sesuai dengan kompetensi dasar?	100%	Sangat Layak
		<b>Rata-rata</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat Layak</b>
		<b>Total keseluruhan</b>		<b>90%</b>

Berdasarkan tabel 1. diperoleh rekapitulasi hasil data kelayakan yaitu 90% dengan kriteria sangat layak. Disimpulkan bahwa kalender cerita layak untuk diuji cobakan di kelas VB SDN 5 Rasau Jaya. Adapun komentar dan saran yang diberikan oleh para ahli sebagai berikut. Berdasarkan rumus (Herawati dalam Putra, 2018) diperoleh rekapitulasi hasil data kelayakan yaitu 90% dengan kriteria sangat layak. Disimpulkan bahwa kalender cerita layak untuk diuji cobakan di kelas VB SDN 5 Rasau Jaya.

### Data Kepraktisan

Data kepraktisan dilakukan untuk mengetahui apakah media kalender cerita sudah praktis dan mudah dalam penggunaannya. Data kepraktisan yang diperoleh melalui pengisian lembar angket respon siswa setelah melakukan pembelajaran keterampilan menulis menggunakan media kalender cerita. Adapun hasil data kepraktisan sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Data Angket Respon Siswa**

No	Kelompok	Jumlah nilai yang diperoleh	Persentase	Kriteria
1	Kecil	78	78%	Menarik
2	Besar	136	85%	Sangat Menarik
<b>Total keseluruhan</b>		<b>214</b>	<b>82%</b>	<b>Sangat Menarik</b>

Berdasarkan tabel 2. diperoleh rekapitulasi hasil angket respon siswa yaitu 82% dengan kriteria sangat menarik. Disimpulkan bahwa kalender cerita praktis untuk digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VB SDN 5 Rasau Jaya.

### Data Keefektifan

Data keefektifan digunakan untuk mengetahui apakah media kalender cerita efektif dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini media kalender cerita dikatakan efektif jika keterampilan menulis siswa meningkat. Data keefektifan media kalender cerita diperoleh melalui rubrik penilaian terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN 5 Rasau Jaya. Adapun rekapitulasi hasil data keefektifan sebagai berikut.

**Tabel 3 Hasil Data Keefektifan**

No	Kelompok	Penilaian					Skor	Nilai Rata-rata
		Ejaan	Diksi	Kalimat Efektif	Pengembangan Struktur Paragraf	Tata Bahasa		
1	Kecil	26	25	27	18	22	120	60
2	Besar	47	45	51	42	45	232	72

Berdasarkan tabel 3. diperoleh data rekapitulasi keefektifan dari rubrik penilaian pada kelompok kecil dan kelompok besar. Pada kelompok kecil, dari ke-lima aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata 60 dengan kriteria cukup baik. Pada kelompok besar, dari ke-lima aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata 71 dengan kriteria baik.

## **SIMPULAN**

### **Kajian Kelayakan**

Berdasarkan data validasi ahli materi diperoleh persentase penilaian 97% maka media kalender cerita yang dikembangkan masuk ke dalam kriteria sangat layak. Pada ahli media, gambar yang digunakan kurang sesuai dengan isi atau materi sehingga memerlukan revisi pada gambar yang digunakan oleh peneliti. Persentase penilaian yang diperoleh dari ahli media yaitu 79%, maka media kalender cerita yang dikembangkan masuk ke dalam kriteria layak. Pada ahli bahasa diperoleh 84% maka media kalender cerita yang dikembangkan masuk ke dalam kriteria sangat layak. Pada praktisi pendidik diperoleh persentase penilaian yaitu 100% maka media kalender cerita yang dikembangkan masuk ke dalam kriteria sangat layak. Berdasarkan data dari para ahli, diperoleh nilai rata-rata kelayakan media kalender cerita yaitu 90% dengan kriteria sangat layak. Maka, media kalender cerita untuk pembelajaran keterampilan menulis sangat layak untuk digunakan.

### **Kajian Kepraktisan**

Kepraktisan mengacu pada kondisi media pembelajaran yang dikembangkan mudah digunakan oleh siswa, sehingga pembelajaran yang dilakukan menarik, menyenangkan dan berguna bagi siswa. Instrumen yang digunakan untuk kepraktisan pada penelitian ini yaitu angket respon siswa yang diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran keterampilan menulis menggunakan kalender cerita. Pada uji coba lapangan kelompok kecil, diperoleh respon siswa paling rendah yaitu dengan skor 7 dan skor paling tinggi yaitu 9 dengan persentase 78% termasuk kriteria menarik. Maka media kalender cerita praktis untuk digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis. Pada uji coba lapangan kelompok besar, respon paling rendah yaitu dengan skor 6 dan skor paling tinggi yaitu 10 dengan persentase 81% termasuk kriteria sangat menarik dan praktis untuk digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis. Berdasarkan hasil analisis data kepraktisan melalui angket respon siswa, diperoleh hasil persentase uji coba kelompok kecil 78% dan uji coba kelompok besar 81%. Disimpulkan bahwa media kalender cerita praktis untuk digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas V SDN 5 Rasau Jaya.

### **Kajian Keefektifan**

Uji keefektifan yang dilakukan terhadap media yang dikembangkan dengan melibatkan siswa dan di peroleh melalui hasil belajar. Pada penelitian ini menggunakan rubrik penilaian untuk mengetahui keefektifan kalender cerita untuk pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VB SDN 5 Rasau Jaya. Pada uji coba lapangan kelompok kecil diperoleh nilai paling rendah yaitu 50 dan nilai paling tinggi yaitu 75 dengan rata-rata 60 dengan kriteria cukup baik. Pada uji coba lapangan kelompok besar, nilai paling rendah yaitu 60 dan nilai paling tinggi yaitu 85 dengan rata-rata 71,37 dengan kriteria baik. Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji lapangan kelompok kecil dan kelompok besar, terdapat peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VB SDN 5 Rasau Jaya dan media kalender cerita termasuk dalam kriteria baik untuk digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis. Disimpulkan bahwa media kalender cerita efektif untuk digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Hatmo, K, T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Latif, A. (2007). *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mulyati, Y. (2015). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD: Hakikat Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka. ([http:// repository.ut.ac.id/id/eprint/3978](http://repository.ut.ac.id/id/eprint/3978)).
- Musaba, Z. (2018). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Perada, A, L. (2019). *Pengembangan Kalender Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Pada Tema 7 SubTema 1 Untuk Siswa Kelas II SDN 007 Nunukan*. Tarakan: Jurusan PGSD FKIP Universitas Borneo Tarakan.
- Rachmawati, N. (2012). *Ketersediaan dan Pemafaatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMAN 1 Karangnom Kabupate Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surakarta: Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Sidiq, U. & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : Nata Karya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sumirah. (2009). *Peningkatan Minat dan Keterampilan Menulis Cerita dengan Media Gambar Berseri Siswa Kelas V SDN Plosolor 02 Karangjati Ngawi Tahun 2008/2009*. Institutional Respository. Surakarta.
- USAID. (2014). *Buku Sumber untuk dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*. Jakarta: USAID PRIORITAS.
- Zen, A, M, F. (2009). *Peningkatan keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Klareyan Kecamatan Patarukan Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Semarang: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Hamzah. A, M. (2019) *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Developnebt) Uji Produk kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Putra, T, A. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Macromedia Flash Pada Materi Trigonometri*. Jurnal Pendidikan Matematika. Lampung: Fakultas Tarbiah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung.